BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil uraian yang telah dilakukan dalam penlitian ini mengenai analisis pengaruh pendaptan premi, hasil investasi dan beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2013 – 2020. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan pendapatan premi pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2013 – 2020 cenderung mengalami kenaikan. Beberapa perusahaan asuransi jiwa memilih untuk terus mengembangkan produk yang didukung dengan meningkatnya jumlah kanal distribusi sehingga dapat memepermudah perusahaan asuransi dalam menawarkan dan memberikan pemahaman kepada masayarakat akan pentingnya asuransi jiwa.

2. Perkembangan hasil investasi pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2013 – 2020 cenderung mengalami penurunan. Penurunan tersebut terjadi karena perusahaan asuransi memilih untuk memenuhi kewajiban dalam membayarkan klaim kepada nasabahnya serta tingkat risiko yang dihadapi sangat tinggi sehingga perusahaan wajib membayarkan santunan kepada para nasabah asuransi. Namun hasil investasi akan meningkat jika perusahaan memilih penempatan investasi pada intrumen keuangan yang tepat seperti reksadana, saham dan surat

berharga (SBN) sehingga perusahaan asuransi jiwa memperoleh pendapatan dari kegiatan tersebut.

3. Perkembangan beban klaim pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2013 – 2020 cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena terjadinya perlambatan ekonomi sehingga beberapa nasabah memilih untuk mangajukan klaim penebusan atau penarikan klaim yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

4. Perkembangan laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2013 – 2020 cenderung mengalami penurunan akibat terjadinya perlambatan ekonomi masyarakat sehingga pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk asuransi tidak mkasimal, serta kegiatan investasi perusahaan di pasar modal sedang melemah sehingga pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi menurun.

5. Pengaruh pendapatan premi terhadap hasil investasi pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2020. Dengan hasil uji hipotesis bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil investasi dengan hubungan searah, karena pendapatan dari penjualan produk asuransi akan diinvestasikan sehingga akan mendatangkan laba.

6. Pengaruh hasil investasi terhadap beban klaim pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2020.

Dengan hasil uji hipotesis bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap beban klaim dengan hubungan berlawan, sebab jika jumlah klaim yang dibayarkan tinggi maka akan menguragi jumlah dana yang diinvestasikan sehingga dapat mengurangi laba perusahaan asuransi jiwa.

7. Pengaruh beban klaim terhadap pendaptan premi pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2020. Dengan hasil uji hipotesis bahwa beban klaim berpengaruh signifikan terhadap pendaptan pemi dengan hubungan searah. Sebab jika total biaya klaim lebih besar dari kontribusi/premi asuransi maka akan mempengaruhi penurunan pada laba perusahaan asuransi.

8. Hasil analisis pengaruh secara parsial:

    a) Pengaruh pendapatan premi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2020. Dengan hasil uji hipotesis mengatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa dengan hubungan searah. Sehingga jika tingkat penjualan produk meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya jumlah laba perusahaan. Sebab pendapatan asuransi jiwa sebagian diperoleh dari penjualan produk asuransi jiwa.

    b) Pengaruh hasl investasi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2020. Dengan hasil uji hipotesis mengatakan bahwa hasil investasi

berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa dengan hubungan searah. Karena Sebagian pendaptan asuransi jiwa diinvestasikan pada instrument keuangan yang bertujuan dapat menguntungkan nasabah dan perusahaan. Sehingga semakin baik pengelolaan dana investasi maka akan semakin mendatangkan laba.

c) Pengaruh beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2020. Dengan hasil uji hipotesis mengatakan bahwa beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa dengan hubungan berlawanan. Jika tingkat risiko yang dihadapi perusahaan tinggi maka akan dapat mengakibatkan penurunan laba perusahaan, karena perusahaan membayarkan kewajiban tersebut dengan jumlah yang sesuai dengan perjanjian setelah nasabah membeli produk asuransi.

9. Hasil analisis pengaruh secara simultan: pengaruh pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2020. Dengan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim secara bersama – sama memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asurasi jiwa.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan pembahasna dan pengujian pada penelitian ini, maka penulis akan memberikan sedikit saran mengenai Analisis Pengaruh Pendaptan

Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Bagi setiap perusahaan asuransi jiwa lebih memfokuskan dalam peningkatan penjualan produk asuransi dengan mengembangkan produk baik secara offline maupun online. Serta memberikan pemahaman dan pengetahuan agar masyarakat tau betapa pentingnya asuransi dalam menanggulangi risiko yang akan terjadi dimasa depan.
2. Bagi setiap perusahaan lebih teliti dan cermat dalam memilih instrumen keuangan untuk dapat menginvestasikan dana asuransi agar dapat memeberikan keuntungan baik bagi nasabah maupun perusahaan asuransi jiwa.
3. Bagi setiap perusahaan asuransi jiwa rutin mengadakan evaluasi terhadap risiko yang mungkian akan terjadi, sebab jika risiko diseleksi dengan baik dan tepat maka akan meminimalisir risiko menghasilkan keuntungan yang lebih optimal bagi perusahaan.
4. Bagi setiap pihak perusahaan diharapkan dapat mempublikasikan sedikitnya 9 periode laporan keuangan secara lengkap agar peneliti tidak terbatas dalam mendapatkan jumlah sampel serta mempublikasihkan struktur organisasi setiap perusahaan asuransi.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai variable lain yang secara teori dapat berpengaruh terhadap laba

asuransi jiwa serta menambahkan jumlah sampel penelitian. Dalam pemilihan variable dan sampel dengan jumlah yang lebih banyak akan meningkatkan keakuratan penilaian terhadap kinerja perusahaan asuransi jiwa terhadap laba.